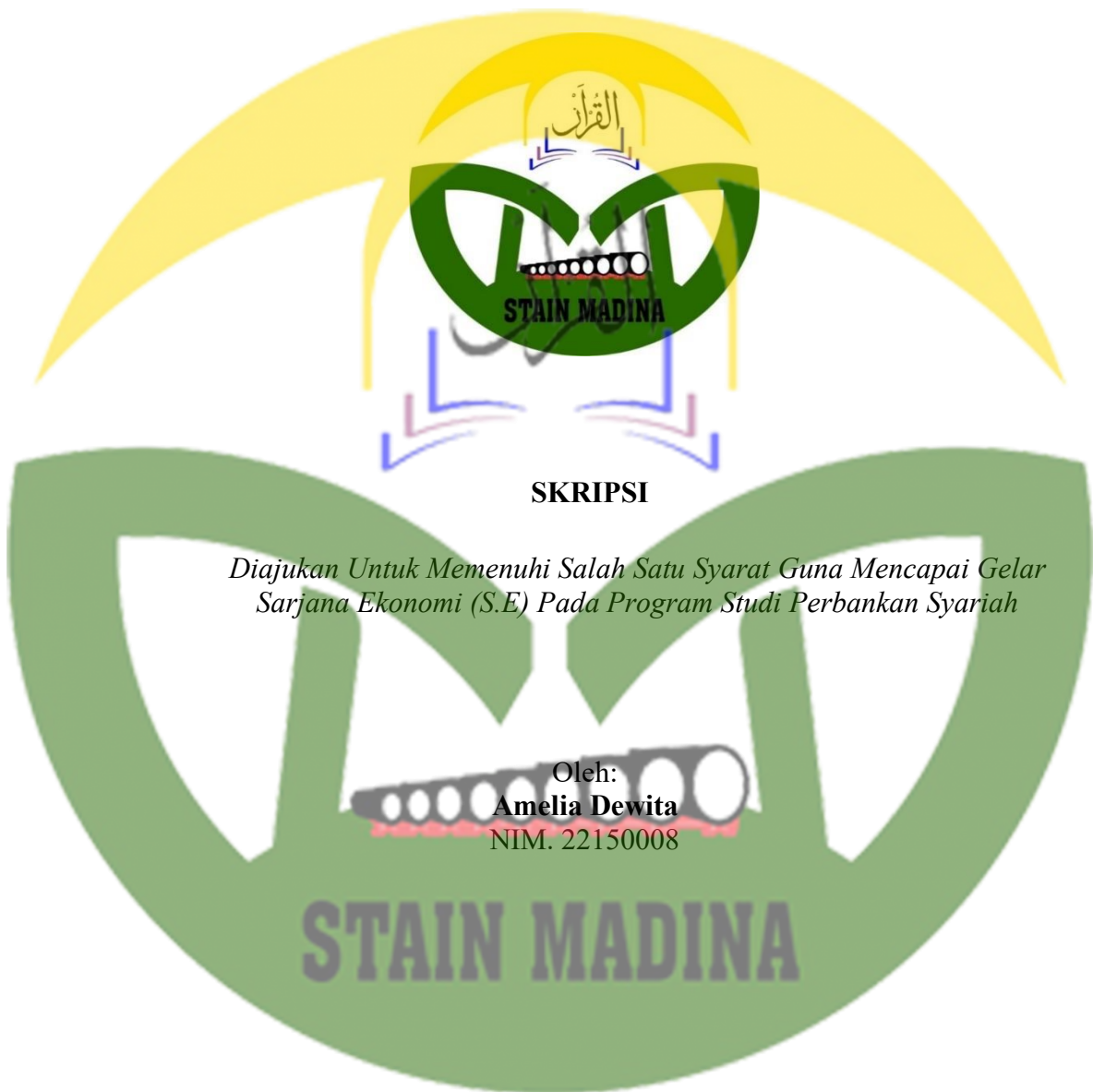


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPERCAYAAN
MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
INDONESIA KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:
Amelia Dewita
NIM. 22150008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPERCAYAAN
MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
INDONESIA KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Amelia Dewita
NIM: 22150008

Pembimbing I

Rukiah, M.Si

NIP. 198006222007102004

Pembimbing II

Ali Topan Lubis, M.E.I

NIP. 198312252019031006

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Nama Amelia Dewita, NIM. 22150008 dengan judul: **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan."** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Rukiah, M.Si
NIP.198006222007102004

Pembimbing II



Ali Topan Lubis, M.E.I
NIP.198312252019031006

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Dewita
NIM : 22150008
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Ampung Padang, 08 Juni 2004
Alamat : Ampung Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan." adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 07 September
2026

Hormat Saya



100FDAOX144105813

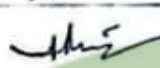
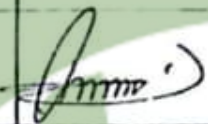
Amelia Dewita

NIM: 22150008

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan" atas nama Amelia Dewita, NIM: 22150008, Program Studi Perbankan Syariah, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rukiah, M.Si NIP. 198006222007102004	Ketua/Merangkap Penguji I		24/09 - 2026
2	Ali Topan Lubis, M.E.I NIP. 198312252019031006	Sekretaris/Merangkap Penguji II		29 September 2026
3	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		23 September 2026
4	Dr. Tentiyo Suharto, M.H NIP. 198605122019081001	Penguji IV		23 September 2026

Mandailing Natal, 17 September 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Maya Samin Lubis, M.Ed
NIP. 1983121004

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar- Ra’d: 11)

“Keberhasillan bukan milik mereka yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah menyerah”

(BJ Habibie)

“Tidak harus sempurna untuk memulai, tetapi harus berani memulai untuk menjadi lebih baik”

(Amelia Dewita)



Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Śad	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... / ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إ... / ي	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
أ... / و	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

contoh

مَاتَ	:	ma>ta
رَمَا	:	rama>
قِيلَ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

d. Ta'mabu>taḥ

Transliterasi untuk *tamarbu>taḥ* ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥitu* ditransliterasinya dengan ha (h).

contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl =raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-Madīnahal-Munawwarah =al-Madīnatul Munawwarah

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبَّنَا	Rabbana	الْحَجَّ	Al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	الْبِرِّ	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifā*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُنَ	ta'muruna	النَّوْءُ	an-nau'u
أُمِرْتُ	Umirtu	إِنَّ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah,

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

i. *Lafz al-jalalah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *دِينُ اللَّهِ* *dinullah* dan *بِاللَّهِ* *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.

ABSTRAK

Amelia Dewita (22150008) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Sampel penelitian sebanyak 99 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan rumus *slovin*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI KCP Panyabungan dengan nilai t hitung $3,128 > t$ tabel $1,985$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Variabel Inklusi Lembaga Keuangan Syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI KCP Panyabungan dengan nilai t hitung $3,343 > t$ tabel $1,985$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI KCP Panyabungan dengan nilai f hitung $13,177 > f$ tabel $3,091$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,215$ menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah sebesar $21,5\%$, sedangkan sisanya $78,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI KCP Panyabungan, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Lembaga Keuangan Syariah, Kepercayaan Masyarakat Menabung, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

Amelia Dewita (22150008) The Effect of Financial Literacy and Inclusion of Sharia Financial Institutions on Public Trust in Saving at Bank Syariah Indonesia Sub-Branch Office (KCP) Panyabungan. *This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Inclusion of Sharia Financial Institutions on Public Trust in Saving at Bank Syariah Indonesia Sub-Branch Office (KCP) Panyabungan. This study uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study comprises all customers who save at Bank Syariah Indonesia Sub-Branch Office KCP Panyabungan. The research sample consists of 99 respondents, determined using the Accidental Sampling technique with Slovin's formula. Data collection was carried out through questionnaire distribution. Data analysis techniques included descriptive statistical analysis tests, validity tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination (R²). The results showed that partially, the Financial Literacy variable has a positive and significant effect on Public Trust in Saving at BSI KCP Panyabungan with a calculated t-value of $3.128 > t \text{ table } 1.985$ and a significance level of $0.002 < 0.05$. The Inclusion of Sharia Financial Institutions variable also has a positive and significant effect on Public Trust in Saving at BSI KCP Panyabungan with a calculated t-value of $3.343 > t \text{ table } 1.985$ and a significance level of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, the Financial Literacy and Inclusion of Sharia Financial Institutions variables have a positive and significant effect on Public Trust in Saving at BSI KCP Panyabungan with a calculated f-value of $13.177 > f \text{ table } 3.091$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination value (R²) of 0.215 indicates that the Public Trust variable can be explained by the Financial Literacy and Inclusion of Sharia Financial Institutions variables by 21.5%, while the remaining 78.5% is influenced by other variables not examined in this study. Based on the research results, it can be concluded that Financial Literacy and Inclusion of Islamic Financial Institutions have a positive and significant effect on Public Trust in Saving at BSI KCP Panyabungan, both partially and simultaneously.*

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Inclusion of Islamic Financial Institutions, Public Trust in Saving, Bank Syariah Indonesia.*

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat karunia dan hidayah nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan”**. skripsi ini diajukan dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Prodi Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, dan bahasa baku. Kesalahan tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rukiah, M.Si selaku dosen pembimbing I atau dosen PA dan Bapak Ali Topan Lubis, M.E.I, pembimbing II, terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Madina yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Cinta pertama dan panutanku ayahanda Ahmad Saidi terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun, beliau selalu berusaha memberikan pendidikan

untuk penulis. Terimakasih untuk dukungan dan motivasinya serta mengajarkan kebaikan hidup untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai sarjana. Ayah harus sehat selalu agar bisa ada diperjuangan dan pencapaian hidup penulis.

6. Pintu surgaku, ibunda Riska Seprianti beliau sangat berperan penting bagi penulis, beliau memang juga tidak merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampe sarjana, sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus ada di setiap perjuangan dan pencapaian penulis.
7. Ucapan kasih sayang ketiga adik saudari perempuan penulis kakak terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidupku, menemani dalam suka maupun duka, serta selalu memberikan semangat untuk terus berjuang meraih cita-cita. Kalian adalah anugerah terindah yang selalu aku syukuri.
8. Untuk sahabat dan teman-teman yang telah membersamai selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Teruntuk diri saya AMELIA DEWITA terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun proses yang dilalui tidak selalu mudah. Terima kasih telah kuat menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan tekanan hingga akhirnya mampu menyelesaikan salah satu langkah penting dalam perjalanan hidup ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil. Teruslah belajar, berkembang, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Panyabungan, September 2026

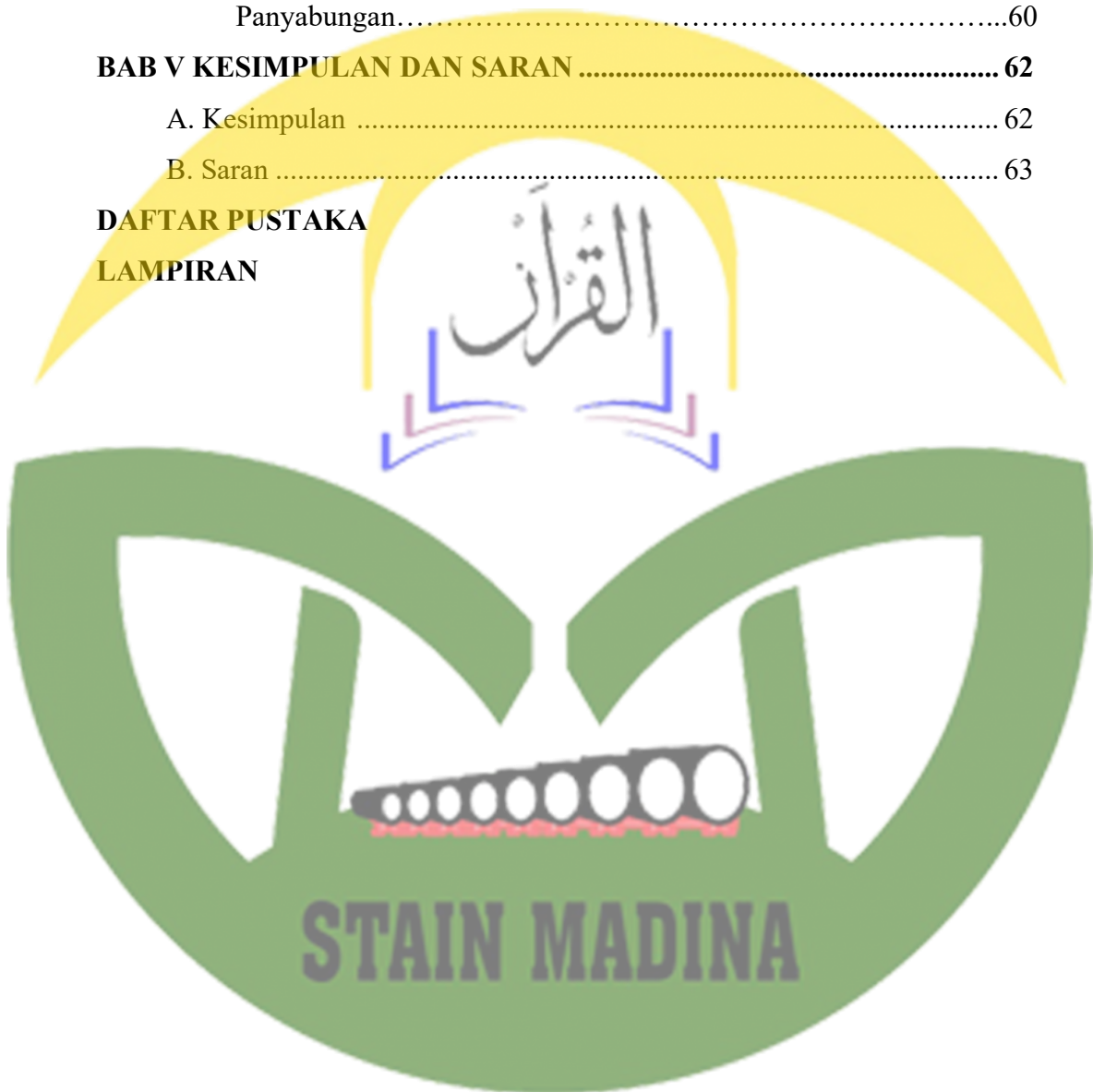
Amelia Dewita
Nim.22150008

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	i
LEMAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTARLAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Operasional Variabel	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Literasi Keuangan Syariah	12
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	12
b. Tujuan Literasi Keuangan Syariah	13
c. Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	14
2. Inklusi Lembaga Keuangan Syariah	17
a. Pengertian Inkusi Lembaga Keuangan Syariah.....	17
b. Tujuan Inkusi Lembaga Keuangan Syariah	19
c. Indikator Inkusi Lembaga Keuangan Syariah	20
3. Kepercayaan Masyarakat Menabung di Bank Syariah	21

a. Pengertian Kepercayaan Masyarakat	21
b. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Masyarakat	22
c. Indikator kepercayaan Masyarakat.....	23
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil penelitian	40
1. Temuan Umum.....	40
a. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan	40
b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan	40
c. Logo Misi Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan.....	41
d. Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan	42
e. Produk-produk Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan....	42
2. Temuan Khusus.....	43
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif	43
b. Karakteristik Responden	44
c. Hasil Uji Instrumen Penelitian	46
d. Uji Asumsi Klasik	48
e. Regresi Linear Berganda	53
f. Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI Panyabungan.....	58

2. Pengaruh Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI Panyabungan	59
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung di BSI Panyabungan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



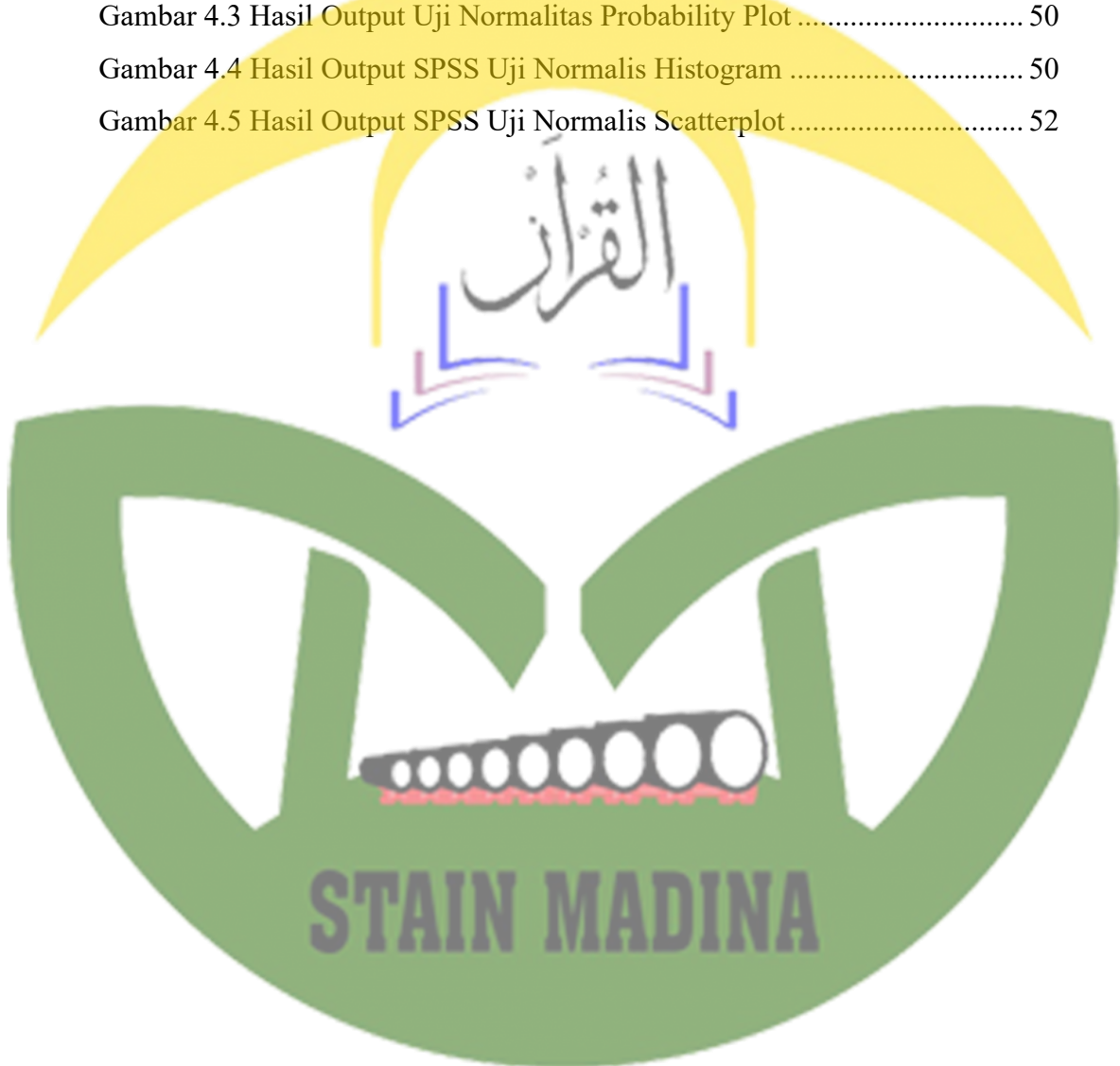
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP	
Penyabungan	4
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Kategori Skor dan Jawaban Kuesioner	34
Tabel 3.2 Angket Berdasarkan Indikator	34
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	44
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	57

STAIN MADINA

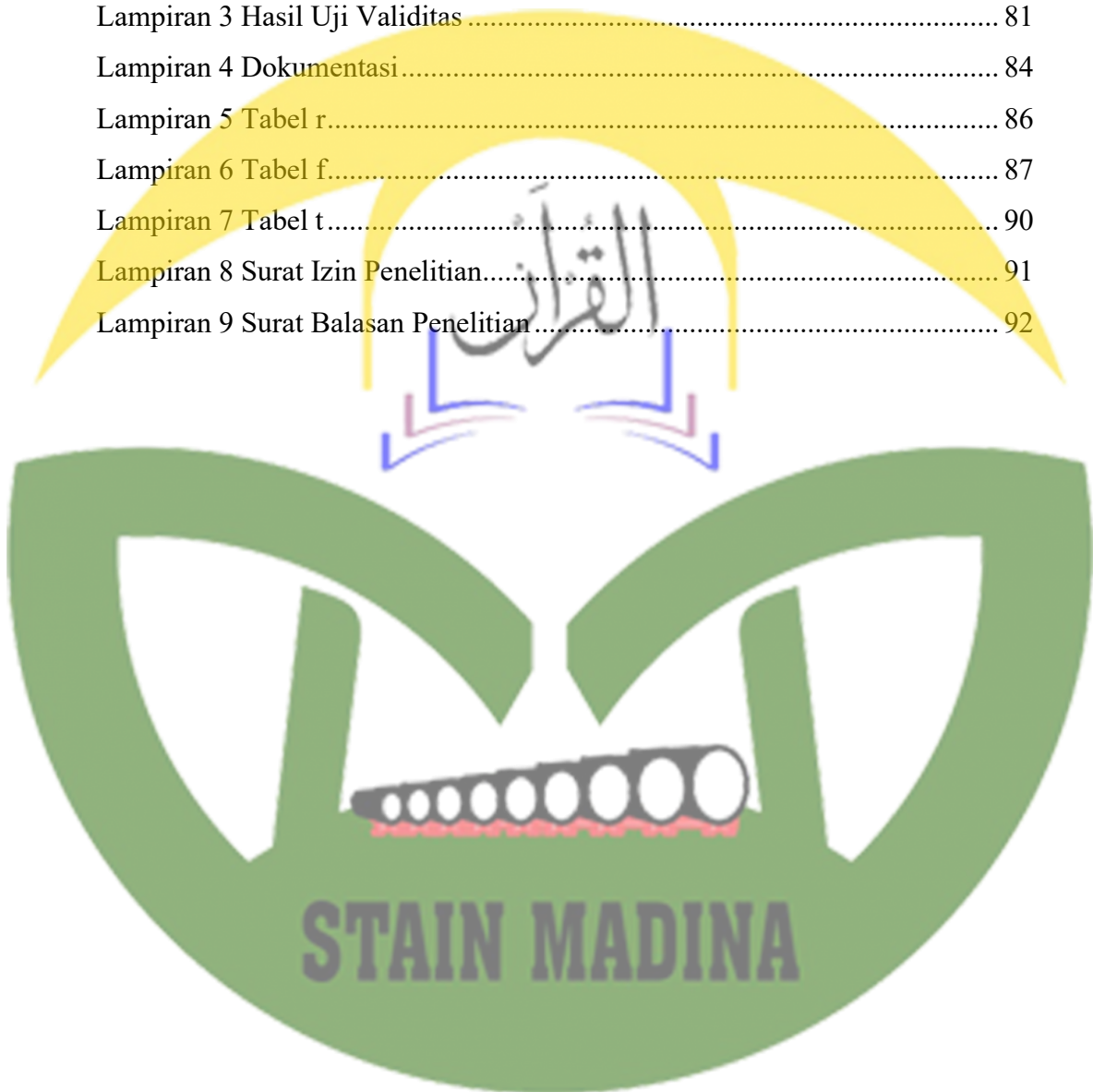
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Logo BSI KCP Panyabungan.....	41
Gambar 4.2 Sturktur Organisasi BSI KCP Panyabungan	42
Gambar 4.3 Hasil Output Uji Normalitas Probability Plot	50
Gambar 4.4 Hasil Output SPSS Uji Normalis Histogram	50
Gambar 4.5 Hasil Output SPSS Uji Normalis Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket	65
Lampiran 2 Data Kuesioner Responden	69
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	81
Lampiran 4 Dokumentasi	84
Lampiran 5 Tabel r.....	86
Lampiran 6 Tabel f.....	87
Lampiran 7 Tabel t.....	90
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sistem ekonomi dan keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aktivitas operasionalnya, seperti larangan riba, gharar, dan maysir serta menerapkan prinsip keadilan dan transparansi. Salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat di Indonesia adalah bank syariah.

Bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Namun, bank syariah menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga. Kehadiran bank syariah diharapkan mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat muslim dalam melakukan transaksi keuangan sesuai syariat Islam.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik Perbankan Syariah, perkembangan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan bank syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memberikan perhatian yang lebih besar terhadap layanan perbankan syariah. Namun demikian, tingkat penggunaan layanan bank syariah di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan bank konvensional. (Keuangan, 2025)

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan layanan bank syariah adalah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, manfaat, produk, risiko, dan pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai prinsip

perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional serta meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap produk dan layanan bank syariah.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia sebesar 9,14%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 12,12%. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, namun masih tergolong rendah dibandingkan literasi dan inklusi keuangan nasional secara umum. (Otoritas Jasa Keuangan. (2022)

Literasi, Inklusi dan Pengaruh Kepercayaan Bank Syariah
Tahun 2022-2025

Tahun	Literasi Keuangan Syariah (%)	Inklusi Keuangan Syariah (%)	Pengaruh terhadap Kepercayaan & Minat Menabung
2022	9,14%	12,12%	Rendah – Sedang. Literasi rendah membuat masyarakat kurang percaya dan cenderung Menganggap sama dengan konvensional.
2023	~10-15%	~15-20%	Mulai meningkat. Kepercayaan tumbuh seiring pemahaman produk (akad syariah).
2024	39,11%	~25-30%	Signifikan. Literasi meningkat drastis Meningkat kepercayaan pada sistem bebas riba.
2025	43,42%	13,41%	Sangat Positif. Pemahaman akad, manfaat, dan risiko yang

			lebih baik membuat masyarakat merasa aman menabung.
--	--	--	---

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah menyebabkan masih banyak masyarakat yang belum memahami produk dan layanan bank syariah. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional, maka persepsi tersebut menunjukkan masih rendahnya pemahaman mengenai perbedaan prinsip, sistem operasional dan akad yang digunakan oleh bank syariah. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah akan dapat menurun karena mereka meragukan keunikan dan penerapan prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Selain literasi, inklusi keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah. Inklusi keuangan syariah berkaitan dengan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah yang aman, mudah, dan terjangkau. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah, maka semakin besar peluang masyarakat menggunakan layanan bank syariah. Dalam era digital saat ini, berbagai layanan digital seperti mobile banking syariah, internet banking, dan layanan keuangan berbasis aplikasi, memungkinkan masyarakat melakukan transaksi secara lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa harus mengunjungi kantor bank secara langsung. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi salah satu instrumen strategis dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah serta meningkatkan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia. (Nurhikmah et al., 2025)

Masih rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap produk dan layanan lembaga keuangan syariah belum optimal. Dalam kondisi ini bahwa terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan sebagian masyarakat belum dapat memanfaatkan layanan keuangan syariah secara maksimal. Padahal, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah, semakin besar kesempatan masyarakat untuk memperoleh

pengalaman langsung dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat dilihat melalui peningkatan jumlah nasabah, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), loyalitas nasabah, serta meningkatnya penggunaan produk tabungan syariah. Kepercayaan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam operasional perbankan karena hubungan antara bank dan nasabah dibangun atas dasar keyakinan bahwa dana yang disimpan akan dikelola secara aman, profesional, dan bertanggung jawab. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk menggunakan berbagai layanan perbankan, termasuk menabung dan bertransaksi. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan. Dengan demikian, kepercayaan merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan kemampuan suatu bank untuk menarik, mempertahankan, dan meningkatkan jumlah nasabah.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Menabung Bank Syariah Indonesia KCP
Panyabungan Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Nasabah	Peningkatan
2022	10.627	-
2023	11.265	638
2024	12.038	773
2025	12.513	475

Sumber: BSI KCP Panyabungan

Pada data tabel 1.1, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan selama periode 2022-2025 mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022 jumlah nasabah tercatat sebanyak 10.627 nasabah. Pada tahun 2023 jumlah nasabah meningkat menjadi 11.265 nasabah, sehingga terjadi penambahan sebanyak 638 nasabah atau sekitar 6,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, jumlah nasabah kembali mengalami peningkatan menjadi 12.038 nasabah, dengan

penambahan sebanyak 773 nasabah atau sekitar 6,87%. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah nasabah mencapai 12.513 nasabah, atau bertambah sebanyak 475 nasabah dibandingkan tahun 2024, dengan peningkatan sekitar 3,95%. Secara keseluruhan, selama periode 2022–2025 jumlah nasabah meningkat dari 10.627 menjadi 12.513 nasabah, atau bertambah sebanyak 1.886 nasabah (sekitar 17,75%). Meskipun jumlah nasabah terus meningkat, persentase pertumbuhannya mengalami penurunan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BSI KCP Panyabungan mampu meningkatkan jumlah nasabah setiap tahun, tetapi laju pertumbuhannya belum stabil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap ibu Fitriyani dan ibu Annisah nasabah yang menabung di bank syariah Indonesia KCP Panyabungan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa kesulitan yang dialami nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Kesulitan tersebut terutama berkaitan dengan pemahaman terhadap produk dan akad syariah, penggunaan layanan digital, serta akses terhadap layanan perbankan. Mereka belum memahami secara mendalam mengenai akad yang digunakan dalam produk tabungan BSI, termasuk perbedaan antara produk tabungan syariah dengan produk tabungan bank konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada sebagian nasabah masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, nasabah juga mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan digital, terutama ketika terjadi gangguan jaringan, kesulitan melakukan transaksi, atau belum terbiasa dengan fitur-fitur layanan digital BSI. Nasabah yang kurang memahami teknologi juga cenderung lebih memilih melakukan transaksi secara langsung melalui kantor cabang. Dari sisi pelayanan, nasabah juga mengalami kendala ketika harus menunggu antrian atau ketika membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan transaksi tertentu. Meskipun demikian, secara umum nasabah menilai bahwa petugas bank cukup membantu dalam memberikan penjelasan dan menyelesaikan kendala yang dihadapi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat melalui program edukasi keuangan, sosialisasi produk keuangan syariah, dan pengembangan layanan digital perbankan syariah. Upaya tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah merupakan bagian penting dalam pengembangan industri keuangan syariah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2026)

Selain fenomena yang terjadi di lapangan, beberapa peneliti terdahulu yang membahas pengaruh literasi keuangan dan inklusi lembaga keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat melakukan tabunggan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dari segi variabel, objek, dan lokasi penelitian. Penelitian erna Fatmasari (2023) meneliti analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan Brand Image terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi lembaga keuangan syariah sebagai variabel independen dan terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah sebagai variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada penggunaan layanan digital, tetapi pada tingkat kepercayaan masyarakat dalam menabung di bank syariah. selain itu, penelitian ini tidak memasukkan brand image sebagai variabel penelitian dan secara khusus memfokuskan objek penelitian pda masyarakat yang menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. (Fatmawati & Hayati, 2023)

Meskipun demikian, dari peningkatan nasabah masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara mendalam produk dan akad bank syariah serta masih mengalami kendala dalam mengakses dan menggunakan layanan perbankan syariah. di sisi lain, jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan terus meningkat tetapi pertumbuhanya belum stabil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul mengenai

“Pengaruh Literasi dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kepercayaan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah sehingga banyak masyarakat belum memahami produk dan layanan bank syariah secara menyeluruh.
2. Tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia belum optimal karena masih terdapat masyarakat yang belum memiliki akses dan penggunaan layanan bank syariah.
3. Tingkat kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank syariah masih beragam yang dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap keamanan dana, pelayanan, dan kesesuaian prinsip syariah pada bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi masalah yang berhubungan dengan pembahasan, adapun batasan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Penelitian ini membahas literasi keuangan syariah sebagai variabel independen (X1) yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah, pengetahuan tentang akad syariah, kemampuan mengambil keputusan keuangan syariah, sikap dan perilaku keuangan syariah.
2. Penelitian ini membahas inklusi lembaga keuangan syariah sebagai variabel independen (X2) yaitu melalui aspek ketersediaan akses, penggunaan, kualitas layanan lembaga keuangan syariah.
3. Penelitian ini membahas kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah sebagai variabel dependen (Y) yaitu meliputi kepercayaan terhadap

keamanan dana, kepercayaan terhadap pelayanan, dan kepercayaan terhadap produk bank syariah.

4. Objek penelitian ini difokuskan pada masyarakat atau nasabah yang menabung dan menggunakan produk tabungan di BSI KCP Panyabungan.
5. Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu sesuai dengan jadwal penelitian yang ditetapkan mulai 2022-2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis terlebih dahulu membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah?
2. Apakah inklusi lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan inklusi lembaga keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi lembaga keuangan syariah terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh inklusi lembaga keuangan syariah terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah.
3. Mengetahui pengaruh simultan literasi dan inklusi lembaga keuangan syariah terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih

pemikiran dan menambah wawasan, serta menjadi salah satu rujukan akademis dan referensi ilmiah. Khususnya dalam memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat dalam sektor perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang objektif bagi manajemen bank syariah dalam memahami sejauh mana tingkat pemahaman (literasi) dan kemudahan akses (inklusi) masyarakat memengaruhi kepercayaan mereka.

b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan data pendukung bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan, mengevaluasi, serta mengoptimalkan implementasi program-program strategis nasional terkait peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini sebagai sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat luas mengenai pentingnya meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik, akad, serta tata kelola layanan keuangan syariah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang perbankan syariah.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau

membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Sugiyono., 2017) Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. yang meliputi pengetahuan dasar keuangan syariah, tentang produk dan jasa, akad syariah, perilaku serta kemampuan mengambil keputusan keuangan syariah.
2	Inklusi Lembaga Keuangan Syariah (X2)	Inklusi lembaga keuangan syariah merupakan tingkat kemampuan masyarakat dalam memperoleh akses, kemampuan penggunaan dan memperoleh layanan keuangan syariah yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka. Variabel ini menggambarkan sejauh mana masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah yang tersedia.

3	Kepercayaan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Y)	Kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah merupakan keyakinan masyarakat bahwa bank syariah mampu menjaga dana nasabah, memberikan pelayanan yang baik, menyediakan produk, memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta ketentuan yang jelas dan dapat dipercaya sesuai dengan prinsip syariah.
---	--	---

